



Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Dan Pendidikan di Kampung Gunung Menyan

Laila Kamiliya¹, Esty Puri Utami²

¹Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: kamiliyalaila01@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: estypuriutami@uinsgd.ac.id

Abstrak

Mengingat bagaimana covid-19 telah lama berada di Indonesia yang mengharuskan kita untuk selalu menjaga diri. Meski begitu, masyarakat pedalaman sering kali acuh tak acuh terhadap hal ini. dan dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat anak-anak belum dapat belajar dengan normal dan juga keluhan dari banyak orang tua tentang anak-anak yang banyak menyalahgunakan sekolah online. Maka, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah meningkatkan kesadaran terhadap Covid 19 dan membantu anak-anak agar tetap terarah pada adanya pembelajaran via online. Dengan mendatangi beberapa warga yang terkena dampak covid. Anak-anak cukup memahami saat mereka diajari secara langsung di banding lewat pengajaran online. Masyarakat pun bersyukur karena beberapa keterbatasan.

Kata Kunci: Gunung Menyan, pengabdian, pembelajaran.

Abstract

Given how covid-19 has been in Indonesia for a long time, which requires us to always take care of ourselves. Even so, rural communities are often indifferent to this. And because of the impact of covid-19 which makes children unable to study normally and also complaints from many parents about children abusing online schools a lot. So, the goal to be achieved from this community service activity in general is to increase awareness of Covid 19 and help children to stay focused on online learning. By visiting several residents affected by covid. Children understand enough when they are taught in person as opposed to online teaching. The community is also grateful for some limitations.

Keywords: devotion, Gunung Menyan, learning.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kampung Gunung Menyan merupakan kampung yang terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Di tengah situasi PPKM covid-19 yang berada di level 4 yang kemudian turun menjadi level 3 yang kini telah turun kembali menjadi level 2, masyarakat sekitar tidak cemas dan bahkan hampir menyepikan. Desa setempat memeriksa masker hanya sekali dalam seminggu. Semua hal dihadapi dengan sangat tenang seakan tak terjadi wabah penyakit apapun. Semua acara perkumpulan terjadi tanpa perlu surat izin petugas setempat. Aktivitas umum berjalan seperti biasa kecuali sekolah yang kadang dilaksanakan dengan daring dan beberapa warga yang tak dapat berangkat bekerja hingga di dikeluarkan dari tempat ia bekerja. Rata-rata warga sendiri sudah mengikuti vaksin terutama yang sering bepergian ke luar kampung.

Menurut Pemdes Gunung Menyan dalam Pakar online www.pakuanraya.com, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sedang mencari solusi untuk memulihkan perekonomian warga ditengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Wiwin Komalasari, kepala desa Gunung Menyan mengatakan, pandemi Covid-19 sudah berangsur selama 2 tahun sehingga beliau bersama jajarannya harus mencari formula untuk meningkatkan penghasilan warga desa Gunung Menyan. Dirinya mengajak masyarakat untuk beralih profesi dan mencari peluang lain mengingat seluruh sektor terdampak akibat pandemi Covid-19.

2. khalayak Sasaran

Khalayak sarannya adalah warga kampung Gunung Menyan yang berada di desa Gunung Menyan itu sendiri. Meski agak acuh, mereka sebenarnya merasa senang saat anak-anak mereka mendapat bantuan untuk belajar. Warga juga senang dengan bantuan dalam bentuk materi maupun nonmateri.

3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan bermacam permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : banyaknya warga yang terkena dampak ekonomi; kurangnya kesadaran mengenai adanya Covid-19; Banyaknya anak sekolah yang masih bingung dengan pembelajaran online.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu : Pertama, membantu warga yang terkena dampak ekonomi. Kedua, membangun kesadaran warga atas covid -19. Ketiga, agar anak sekolah dapat menyerap pelajaran semaksimal mungkin

5. Rangkuman Kajian Teoritik

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk lain pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan wujud tanggung jawab civitas akademika kepada masyarakat

umum. Pengabdian kepada masyarakat ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang ditanggungnya. Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dengan demikian harus melingkupi beberapa aspek:

- a) Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- b) Penyebar luasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- c) Pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d) Pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat;
- e) Bantuan jasa pelayanan profesional kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai mengaplikasikan teori yang diperoleh di masyarakat, serta sebagai sumbangsih kelompok akademisi untuk mengembangkan serta memberdayakan masyarakat menuju masyarakat madani dan mengerti kemajuan informasi.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan rutin setiap tahun dalam bentuk aktivitas pelatihan dan sosialisasi hasil-hasil penelitian dosen berupa teknologi tepat guna di daerah naungan. Kegiatan ini dikoordinir dan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pada tahap persiapan dan pelaporan dibutuhkan peran serta aktif dari mahasiswa, yang dibimbing oleh dosen. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, semua dosen program studi berperan selaku penanggung jawab sekaligus pelaksana kegiatan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah kunjungan rumah/ke lokasi warga berinteraksi dan bersosialisasi serta mendalami.

Untuk sebuah ilmu psikologi, dengan objek studi yang abstrak serta hipotetikal, diskusi tentang pengukuran terkesan sebagai hal yang paradoks. Meski tes-tes psikologi baru mulai berkembang pesat di Abad ke-20, namun sejarah telah lama mencatat upaya manusia untuk menjadikan tes dan pengukuran demi refleksi atas kondisi psikologis. Upaya pengukuran psikologis yang lebih sistematis mulai mendapat atensi di Prancis pada tahun 1740-an untuk keperluan diagnosis klinis, diikuti dengan pembentukan laboratorium psikologi mula-mula pada tahun 1879 oleh Wilhelm Wundt di Jerman (Himawan, 2021).

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

Tujuan	Kegiatan
Membantu warga yang terkena dampak ekonomi	Memberi santunan pada anak yatim, janda, dan fakir miskin
Membangun kesadaran warga atas covid -19	Memberikan masker dan memasang hand sanitizer di tempat umum
Agar anak sekolah dapat menyerap pelajaran semaksimal mungkin	Mengajar, menjelaskan materi yang dibingungkan oleh anak

Hal penting selain rancangan kegiatan ialah rancangan evaluasi. Rancangan evaluasi meminta kepada warga untuk memberikan pesan, kesan dan penilaian terhadap kegiatan yang sudah terlaksana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dimulai dari tanggal 1 hingga 31 Agustus, di tanggal 1 saya datang ke kantor Desa Gunung Menyan untuk mengirim surat permohonan ijin. Malamnya saya pergi ke rumah pak lurah untuk menyampaikan ijin juga.

Pada Rabu tanggal 4, dimulai dari pukul 7 pagi, saya membantu merapikan tempat dan alat untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Pengunjung posyandu sendiri dari mulai suntik untuk bayi oleh bidan yang bertugas, pendataan ibu hamil sampai anak berumur 5 tahun. Bahkan ada lansia yang datang untuk memeriksa tekanan darah. Kegiatan ini bersamaan dengan pembagian masker tanpa pungutan biaya bagi yang tidak memakai masker.

Pada Selasa tanggal 10, dimulai pada pukul 8 pagi, karena adanya covid-19, anak-anak yang bersekolah khususnya tingkat SD bersekolah dengan waktu yang disilangkan. Jika hari ini sekolah, maka besok tak sekolah dan sebaliknya. Karena itu anak-anak berkumpul di satu rumah dan mengerjakan tugas bersama-sama dan saya membantu jika ada yang belum dimengerti.

Pulang dari membantu belajar online sekitar pukul 10, saya membantu petugas posyandu mendatangi rumah-rumah yang memiliki anak berumur lebih dari 6 bulan dan kurang dari 5 tahun juga tidak datang ke posyandu untuk diberi vitamin sekaligus mendata pertumbuhan anak dari segi tinggi badan, berat tubuh dan sebagainya. Kegiatan ini pun dibarengi dengan memberikan masker ke rumah-rumah yang didatangi.

Minggu, tanggal 15, selepas isya, sekitar pukul 8, dengan ditemani ketua pemuda kampung Gunung Menyan, kami berangkat ke masjid yang jaraknya cukup dekat, tak sampai setengah jam kami memasang hand sanitizer di samping pintu masjid.

Rabu, tanggal 16, Jam 10 pagi, ditemani oleh ketua kader kampung Gunung Menyan, kami memasang hand sanitizer di dalam majelis di dekat pintu masuk. Letak majelis ini tidak jauh dari masjid, hampir bisa di sebut berdampingan. Pemasangan hand sanitizer tidak dilakukan berbarengan dikarenakan majelis terkunci. Dan sudah terlalu larut untuk meminta kunci kepada pengurus majelis.

Kamis, tanggal 19, Sekitar pukul 8 pagi, bersama dengan para ibu-ibu, saya berangkat ke majelis ta'lim yang dibina oleh bapak Haji Dayat, dimulai dengan berdoa juga membaca surah Yasin dan di isi ceramah mengenai bulan muharam dan yang berkaitan dengan itu lalu pada pukul 9 saat pengajian selesai, Ibu Haji mengeluarkan makanan ringan untuk dimakan oleh para ibu-ibu yang mengaji kala itu. Lalu sembari pulang peserta diberikan masker.

Sekitar pukul 2 siang, saya membagikan santunan kepada 16 orang yang diantaranya adalah 4 orang anak yatim, 11 janda dan 1 orang kurang mampu. Keseluruhan dana yang dikeluarkan adalah 500 ribu.

Jum'at, tanggal 20, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar.

Sabtu, tanggal 21, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Senin, tanggal 23, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Selasa, tanggal 24, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 2 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Rabu, tanggal 25, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 3 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Kamis, tanggal 26, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 7 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Jum'at, tanggal 27, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 2 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit. Sebelum pulang, anak-anak menonton kisah nabi sulaiman melalui laptop.

Sabtu, tanggal 28, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak ekonomi belum dapat diatasi dengan tuntas, uang yang diberikan, seberapapun banyaknya akan habis karena perlu digunakan untuk membeli keperluan famili. Belum lagi, karena seluruh Indonesia terdapat dampak maka berjualan atau membuka lapangan pekerjaan pun agak sulit. Meski begitu, selama berusaha pasti akan ada hasil, setidaknya meski tidak menyelesaikan secara keseluruhan, masyarakat masih mendapat bantuan dari pemerintah dan juga masyarakat lain yang memiliki rezeki lebih banyak.

Kesadaran masyarakat atas covid sendiri cukup membaik. Ketika melakukan kegiatan sehari-hari tangan mudah terkontaminasi oleh kuman penyebab penyakit, sehingga tangan menjadi salah satu perantara masuknya kuman ke dalam badan. Menjaga sanitasi adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Lalu tanpa ingat, setelahnya kita makan, mengusap mata, menyentuh hidung atau mulut kita sendiri, pada saat itulah kuman atau virus dapat masuk ke tubuh kita. Penularan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor. Memakai masker kemana pun pergi apalagi ke tempat umum yang mewajibkan untuk bermasker. Yang pasti masyarakat melengkapi perlengkapan yang wajib dipakai saat keluar rumah.

Anak-anak cukup mulai membiasakan diri dengan belajar melalui media apapun. Ini tidak terlepas dari bantuan keluarga yang tidak malas untuk mengajarkan si anak. Para orang tua pun cukup merasa terbantu saat anak-anak dengan rajin belajar dan mengurangi waktu untuk bermain-main terus.

Kegiatan dinilai berhasil saat kegiatan yang direncanakan dilaksanakan dengan tuntas. Dan dikarenakan kegiatan yang direncanakan berjalan sesuai rencana meski ada beberapa kendala dana. Masyarakat pun cukup puas dengan kegiatan yang sudah tuntas ini. Desa Gunung Menyan sendiri masih banyak yang perlu dikembangkan, seperti memberi kesadaran pada warganya agar tidak membuah sampah sembarangan. Minat membaca di desa ini pun kurang, mungkin dikarenakan letaknya yang pedalaman dan jauh keperpustakaan atau bahkan toko buku.

Anak-anak yang mengikuti pembelajaran berumur 3-7 tahun. Umur 3-5 tahun sendiri masih termasuk kedalam masa bayi yang juga merupakan masa dasar. Itu

dikarenakan masa bayi merupakan dasar periode kehidupan yang sesungguhnya karena pada saat ini banyak pola perilaku, sikap, dan pola ekspresi emosi terbentuk. Aspek-aspek yang berkembang di masa bayi. yaitu : fisik, motorik, kognitif, afeksi, bahasa, sosial dan moral. Lingkungan sangat berperan sekali dalam pertumbuhan bayi. Oleh karena itu orang tua sebagai lingkungan hidup pertama harus bisa memberikan kasih sayang yang tulus dan mengurus bayi dengan sebaik mungkin supaya perkembangan bayi tidak terganggu dan bisa sempurna karena bayi sangat tidak berdaya dan lemah (Ahyani & Astuti, 2018).

Sedangkan, umur 5-7 tahun masuk ke dalam masa anak-anak. Salah satu dasar untuk menentukan apakah seorang anak telah merasai perkembangan dengan baik adalah memulai apa yang disebut dengan tugas-tugas perkembangan atau Development Task. Tugas perkembangan masa anak adalah belajar berjalan, belajar menangkap makanan yang padat, belajar berbicara, toilet training, belajar membedakan jenis kelamin dan dapat kerja kooperatif, belajar mencapai stabilitas fisiologis, pembentukan konsep-konsep yang sederhana mengenai kenyataan sosial dan fisik, belajar untuk mengembangkan diri sendiri secara emosional dengan orang tua, sanak saudara dan orang lain serta belajar membedakan baik dan buruk.

Pendidikan jarak jauh masih akan berlangsung selama adanya pandemi, karena memang untuk menekan angka penyebaran virus. Bersama-sama pada berbagai elemen mengerjakan tugas kita masing-masing untuk mencoba terus agar pembelajaran jarak jauh ini efektif. Mulai dari penguasa yang membantu dari segi sistem dan bantuan-bantuan yang menunjang siswa. Guru yang selalu bergerak memutar otak untuk melakukan inovasi dalam pembelajarannya agar menarik dan tidak membuat anak bosan. Para orangtua juga membantu akan mendampingi anak di rumah dengan selalu ciptakan suasana rumah yang nyaman bukan mencekam bagi anak. Agar anak mampu menerima pembelajaran bertimbang yang diberikan oleh guru. Dengan begitu kita semua bisa mengubah pengaruh negative menjadi dampak yang positif (Alifa, Prihatini, & Kuswanto, 2021).

Psikologi berasal dari bahasa Yunani "psyche" yang arti jiwa dan "logos" yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi (menurut arti kata) psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejala, proses, maupun latar belakangnya. Tokoh paling dikenal publik psikologi dalam sejarah start perkembangan psikologi pendidikan lebih didominasi pria kulit putih, seperti James, Dewey, dan Thorndike. William James (1824-1910) pernah memberikan kuliah bertajuk "Talk to Teacher" tak lama setelah menulis buku ajar psikologi pertamanya yang berjudul *The Principle of Psychology* (1980). Hasil diskusi dari kegiatan kuliahnya, dia mengatakan bahwa eksperimen psikologi di laboratorium sering kali tidak menjelaskan bagaimana efektivitas mengajar anak secara efektif. Tiap tingkat perkembangan berbeda karakteristiknya. Beberapa Psikolog Pendidikan seperti L. D. Crow Ph. D. dan Alice Crow Ph. D menggunakan metode-metode dalam

pengembangan psikologi pendidikan antara lain: 1) Introspection, 2) Observation, 3) Genetic approach, 4) Evaluating technique, 5) Experimental method, dan 6) Statistical analysis (Purnomo, 2019).

Sesuai dengan sejarahnya, pengertian psikologi lebih kepada ilmu yang mempelajari gejala-gejala jiwa pada manusia. Istilah pendidikan berasal dari kata "didik", dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "kan", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Ada banyak defenisi yang diutarakan para ahli terkait psikologi pendidikan, bahkan psikologi pendidikan menurut sebagian ahli adalah subdisiplin psikologi, bukan psikologi itu sendiri. Psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari tentang cara manusia belajar dalam psikologi pengajaran, intervensi pendidikan, pendidikan pengaturan, dan psikologi sosial di dalam sekolah yang mana sebagai organisasi. Objek kajian di dalam psikologi pendidikan tidak mengabaikan persoalan tentang psikologi guru namun terletak pada peserta didik. Psikologi pendidikan memang sudah menjadi sebuah dasar dalam pembentukan dan pengembangan di dalam sistem kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian di dalam bidang pendidikan (Perbowosari, Indrawan, Wijaya, & Setyaningsih, 2020).

CoVID-19 masih dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO sejak pertama kali diumumkan pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi CoVID-19 telah menyebabkan krisis kesehatan dunia yang sangat masif. Saat ini, khususnya masyarakat Indonesia, telah memasuki "new normal", meskipun masih terjadi kenaikan kasus harian.

Di China, negara pertama yang mengumumkan adanya wabah virus corona dan sekaligus sebagai negara yang dituding sebagai sumber asal virus CoVID-19, telah dilakukan penelitian pada awal pandemi oleh Wang, dkk (2020) yang melibatkan 1.210 responden dari 194 kota di China. Sebuah penelitian di Amerika menunjukkan sebanyak 40,9% dari responden melaporkan setidaknya memiliki satu kondisi kesehatan mental atau perilaku yang merugikan, termasuk memiliki gejala gangguan kecemasan atau gangguan depresi (30,9%), gejala gangguan trauma dan stres terkait dengan pandemi (26,3 %), dan mulai atau meningkatkan penyalahgunaan obat untuk mengatasi stres atau emosi yang terkait dengan CoVID-19 (13,3%). Kondisi di Arab Saudi yang memiliki iklim panas juga tidak lepas dari pandemi CoVID-19 (Wahyuningsih, 2021).

Menurut kontan.co.id – Jakarta, Virus corona atau corona virus disease 2019 (Covid-19) telah membuat perekonomian dalam negeri kontraksi. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) setidaknya mencatat ada delapan mudharat yang disebabkan oleh wabah virus tersebut.

Pertama, sampai 11 April lebih dari 1,5 juta karyawan putus kerja atau pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan. Di mana 1,2 juta pekerja itu berasal dari sektor formal, 265.000 dari sektor informal.

Kedua, Purchasing Managers Index (PMI) Indonesia di bawah level 50 yakni hanya 45,3 pada Maret 2020.

Ketiga, lebih daripada 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Februari, dengan perincian 11.680 penerbangan domestik juga 1.023 penerbangan mondial.

Keempat, sekitar Rp 207 miliar kehilangan pendapatan di bagian pelayanan udara, dengan sekitar Rp 48 miliar kehilangan disumbangkan oleh penerbangan dari China.

Kelima, angka turis menurun sampai 6.800 per hari, khususnya turis asal China.

Keenam, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia memperkirakan penurunan tahap okupansi di sekitar 6.000 hotel di Indonesia dapat sampai 50%. Ini bisa mempengaruhi turunnya devisa pariwisata lebih dari setengah tahun sebelumnya. Ketujuh, impor Indonesia sepanjang Januari-Maret 2020 turun 3,7% year to date (ytd).

Kedelapan, inflasi pada bulan Maret 2020 tercatat sebesar 2,96% year on year (yoy) disumbang oleh kenaikan harga emas perhiasan serta beberapa harga pangan yang melonjak. Meski, terjadi deflasi pada komoditas aneka cabai dan biaya angkutan udara.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dengan adanya pembagian masker, pemasangan hand sanitizer, dan pendekatan di tempat ramai. Warga secara bertahap mulai lebih meningkatkan kembali perlengkapan covid. Anak-anak juga mendapat pemahaman yang lebih baik lagi. Secara keseluruhan kegiatan terlaksana dengan memuaskan⁸⁹.

2. Saran

Disarankan agar pengabdian selanjutnya dipersiapkan dengan lebih baik lagi. Yang terpenting adalah perencanaan mengenai dana yang dimiliki agar bisa digunakan dengan efisien.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, Latifah Nur & Rr. Dwi Astuti. 2018. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus

Alifa, H.N., Prihatini, & Kuswanto. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 5(2), 181-185.

Hidayatullah, Syarif. 2021. Kades Gunung Menyan Bangkitkan Ekonomi Warga Ditengah Pandemi. Pakar Online www.pakuanraya.com

Himawan, Karel Karsten. (2021). Catatan Editor: Memotret Wajah Psikologis Masyarakat Indonesia: Peran Penting Konsep Dan Pengukuran Psikologi Yang Ulayat. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10(1), 1-4.

Perbowosari, H., Indrawijaya, I., Wijaya, H., & Setyaningsih. 2020. Pengantar Psikologi Pendidikan. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media

Program Studi Pendidikan Fisika UNJ Building Future Physics Teachers. 2020. Pengabdian Kepada masyarakat – Program Studi Pendidikan Fisika UNJ. <https://fmipa.unj.ac.id/pfisika/riset-p2m/pengabdian-kepada-masyarakat/>

Purnomo, Halim. 2019. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: LP3M UMY

Santoso, Y. Imam. 2020. Ini delapan dampak negatif bagi perekonomian Indonesia akibat wabah virus corona. Kontan.co.id

Tranggono, D., Safeyah, M., & Febrianita, R. 2021. Modul Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Dan Disinfectant. Surabaya: UPN

Wahid, F., dkk. 2021. Islam Indonesia 2021. Yogyakarta: UII Press